

## **PEMBINAAN DAN PEMOTIVASIAN REMAJA MESJID DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA SIDOREJO KEC. SIRAPIT, LANGKAT**

**Hemawati, Aulia Annisa**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai  
*hemawati@ishlahiyah.ac.id, auliaannisa@ishlahiyah.ac.id*

### **Abstract**

There is still an opinion among the people of Sidorejo village regarding the unimportance of education, saying why go to high school, later also work or stay at home for women, so there is minimal desire for youth (adolescents) to continue their education to a higher level (Strata 1 level). In general, teenagers only finish high school, then work and get married. With the guidance and motivation provided, it is hoped that it can help the village program in developing the community with education and preparing human resources (HR) for educators for schools that have been built from Sidorejo village funds, especially Islamic religious education. The dedication method is carried out using the Participatory Action Research (PAR) approach. This approach seeks to empower the community, because the local community is the one who knows the needs and solves the problems that occur. Lecturers and students provide guidance to mosque youth and provide knowledge to mosque youth about the importance of education for themselves and their families and environment. Through coaching and providing motivation to the community from parents and teenagers at the mosque, it is hoped that this can be conveyed to others. This activity aims to assist village programs in developing education and educational human resources in Sidorejo Village, Sirapit District, Langkat Regency.

*Keywords: Development, motivation, mosque youth, Sidorejo.*

### **Abstrak**

Masih adanya anggapan masyarakat desa Sidorejo terkait tidak pentingnya pendidikan yang mengatakan untuk apa sekolah tinggi-tinggi, nantinya juga kerja atau dirumah saja bagi yang perempuan, sehingga minimnya keinginan para pemuda (remaja) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (ketingkat Strata 1). Pada umumnya para remaja hanya tamat sampai tingkat SMA, lalu bekerja dan menikah. Dengan pembinaan dan pemberian motivasi yang dilakukan diharapkan dapat membantu Program desa dalam mengembangkan masyarakat dengan pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) pendidik untuk sekolah yang telah dibangun dari dana desa Sidorejo, khususnya pendidikan agama Islam. Metode pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partipatory Action Research (PAR). pendekatan ini berupaya memberdayakan masyarakat, karena masyarakat sekitar lah yang mengetahui kebutuhan dan penyelesaian masalah yang terjadi. Dosen dan mahasiswa melakukan pembinaan kepada remaja mesjid dan memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mesjid tentang pentingnya pendidikan bagi dirinya maupun untuk keluarga dan lingkungannya. Melalui pembinaan dan pemberian motivasi kepada masyarakat dari kalangan orangtua dan remaja mesjid, diharapkan dapat menyampaikan kepada yang lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program desa dalam mengembangkan pendidikan dan SDM pendidikan Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

*Kata kunci: Pembinaan, peotivasian, remaja mesjid, Sidorejo.*

## PENDAHULUAN

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. (Bebas, n.d.). Menurut Kepala Desa Sidorejo, Desa di Kecamatan Sirapit sebanyak 10 Desa. Desa-desa yang ada di Kecamatan Sirapit adalah: Aman damai, Gunung Tinggi, Perkebunan Amal Tani, Pulau Semikat, Sebertung, Sidorejo, Sirapit, Suka Pulung, Sumber Jaya dan Tanjung

Keriah. Desa Sidorejo dikelola oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak M. Sofyan, S.Si. berdasarkan hasil observasi, perangkat desa Sidorejo merupakan perangkat desa yang sangat aktif, karena pelayanan di kantor desa sampai pukul 17.00 wib. berikut ini merupakan peta gambar peta Desa Sidorejo dari Kota Binjai Sumatera Utara.



Masyarakat di Desa Sidorejo, mayoritas beragama Islam, bermatapencarian sebagai petani. Lokasi Desa Sidorejo sangat ASRI dan welcome dengan pendatang. Anak-anak merupakan prioritas program kerja desa, sehingga diantara pengalokasian dana desa diarahkan untuk mendirikan sekolah/madrasah dan untuk operasional penyelenggaraan pendidikan di desa Sidorejo. Kepala Desa merupakan alumni dari USU Medan, dan istrinya alumni dari UNIMED. mereka bersama perangkat desa berkeinginan untuk mengembangkan desa melalui pendidikan. banyak remaja di Desa Sidorejo yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan Strata 1 (S1), membuat mereka berkecil hati, apakah dapat mengembangkan masyarakat desa dengan pendidikan sementara penerusnya tidak mau

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. bahkan kalau ada Masyarakat yang sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 bidang pendidikan, maka akan diterima langsung untuk mengajar disekolah binaan yang telah dibangun dari dana desa. kedatangan tim pengabdian menjadi angin besar bagi kepala desa, untuk dapat membantu melaksanakan dan mencapai program kerja desa untuk mengembangkan desa melalui program pendidikan.

Berdasarkan hal inilah, maka untuk mendukung program desa, maka perlu meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Sidorejo, sehingga masyarakat dapat ikut berperan dalam pengembangan desa sesuai dengan program desa. program pengabdian masyarakat disusun dengan judul Festival kreatifitas Anak sholeh. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada

Masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas anak-anak yang Islami serta memberikan tuntutan/contoh kretaitifitas anak-anak yang Islami.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa dalam kegiatan workshop Pembinaan dan Pemitivasian Remaja Masjid dalam Pendidikan di Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dengan metode pendekatan PAR (*Partipatory Action Research*). Pendekatan ini dilakukan dengan memfokuskan kegiatan dengan memberdayakan Masyarakat sebagai pelaku penggerak perubahan. Pemberdayaan masyarakat ini difokuskan pada kegiatan lapangan dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka pendekatan emosional dan kepedulian dimasyarakat desa.(Hengki Yandri, Dosi Juliawati, 2021)

### **A. Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam tahapan:

1. Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi di Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit pada tanggal 1 Agustus 2023.

#### **2. Tahap observasi awal**

Mahasiswa melalukan observasi pada tanggal 2 Agustus 2023. Pada tahap observasi awal ini, mahasiswa turun ke lapangan di Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, setelah mendapat intruksi setelah rapat koordinasi dengan dosen pelaksana. pada tahap awal ini, mahasiswa bertemu dengan kepala desa Sidorejo dan mendapatkan informasi awal tentang mayoritas suku, agama dan mata pencaharian seta keadaan remaja dan

masyarakat desa Sidorejo. informasi awal diperoleh bahwa Kepala Desa merupakan suku Mendailing bermarga Sembiring dan Istrinya adalah suku karo, namun mayoritas masyarakat Desa Sidorejo bersuku Jawa dan beragama islam. mata pencaharian masyarakat kebanyakan bertani. dari Informasi yang diperoleh, bahwa minim sekali masyarakat terutama generasi muda (remaja) yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-1.

#### **3. Koordinasi dan Komunikasi dengan Dosen**

Mahasiswa menyampaikan temuan kepada dosen. Dosen mendengar dan mencatat temuan yang diperoleh mahasiswa di lokasi. dosen menyusun rencana program yang akan dilakukan. pencarian informasi dilanjutkan. dosen menyusun instrumen wawancara untuk mencari data selanjutnya. Mahasiswa mencari kebenaran informasi yang diperoleh pada saat observasi awal.

#### **4. Menyusun Rencana Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat**

Dosen dan mahasiswa mengadakan rapat koordinasi tentang perencanaan program pengabdian yang akan di lakukan terkait dengan permasalahan yang dihadapi di desa Sidorejo Kecamatan Sirapit. adapun langkah-langkah rencana yang disusun terkait:

- a. Nama kegiatan yang akan dilaksanakan: Pembinaan dan Pemoivasian Remaja Masjid dalam Pendidikan
- b. Alasan penetapan nama kegiatan pengabdian: Permasalah utama yang dihadapi di Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit adalah minimnya keinginan untuk

melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Setelah tamat sekolah pada Sekolah menengah atas atau sederajat, mereka sibuk mencari kerja, dan tahun kemudian banyak yang menikah, untuk mengatasi permasalahan tersebut, para mahasiswa merangkul remaja/pemuda desa yang tergabung dalam forum Remaja Masjid dan sedikit demi sedikit memberikan pemahaman tentang manfaat dan tujuan dalam Pendidikan Strata 1 (S1). setelah ada kedekatan emosional dengan Remaja Masjid dan Masyarakat Desa Sidorejo, di lakukan kegiatan pemberian Motivasi dengan model kegiatan ceramah di Aula Desa Sidorejo. tentang pentingnya Pendidikan dan manfaat Pendidikan serta gambaran orang-orang sukses sebagai motivasi untuk melanjutkan Pendidikan.

- c. Sistem pelaksanaan: Dilakukan secara langsung di Aula Kantor Desa yang dilaksanakan
- d. Waktu pelaksanaan: pada tanggal 28 Agustus 2023. pelaksana sebagai pembina dan pemotivasi adalah dosen STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai Dr. Hemawati MA dan Aulia Annisa, M.Pd. Pembiayaan kegiatan pembinaan berasal dari STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai dan dana mandiri masing-masing dosen.
- e. Sumber daya manusia (SDM): Remaja Masjid dan
- f.

orangtua (masyarakat),  
Perangkat Desa

### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 di Aula kantor Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. acara dimulai pukul 14.00 s/d 17.00 wib. Hadir dalam kegiatan tersebut: masyarakat /orangtua yang memiliki anak, remaja mesjid, tokog agama, kepala desa dan istri serta perangkat desa. Narasumber menyampaikan materi tentang pentingnya pendidikan di era Globalisasi dan manfaat pendidikan Strata 1.

Langkah-langkah pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan tahapan: merekrut calon peserta, menentukan sistem pembinaan yang dilakukan, menetapkan jadwal pembinaan, menentukan dan mempersiapkan pembina dan menetapkan alokasi dan anggaran yang harus dipersiapkan.(Nuraeni, 2019).

Pembinaan dan pemotivasian dilakukan kepada remaja mesjid di desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. Isu-isu tentang „untuk apa melanjutkan sekolah tinggi-tinggi, akhirnya toh untuk kerja dan di rumah (untuk yang perempuan) menjadi isu dikalangan remaja. kebanyakan mereka tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat Strata 1 dikarenakan berkembangnya isu tersebut.

### **C. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi pada tahap ini mengukur keterlaksanaan kegiatan sesuai dan mencapai target atau tidak. Pada tahapan evaluasi dilakukan bersama tim pengabdian dan pihak desa. setelah dilakukan evaluasi, secara umum kegiatan pembinaan dan pemotivasian kepada remaja mesjid dan masyarakat terlaksanan sesuai dengan

rencana. Remaja masjid dan masyarakat menjadi bersemangat dan antusias dalam melanjutkan pendidikan anak-anaknya dan dirinya ke pendidikan Strata -1, salah satunya menanyakan tentang pendaftaran mahasiswa baru dan biaya kuliah di STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengabdian

Setelah disampaikan materi dalam kegiatan pembinaan dan pemotivasian remaja masjid di desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat dan remaja masjid tentang pentingnya pendidikan di masa yang akan datang.

Melalui kegiatan pembinaan dan pemotivasian dapat disimpulkan bahwa: Remaja Masjid sudah terbentuk dan mulai bertanya-tanya terkait informasi pendaftaran mahasiswa baru di STAI Syekh H. Abdul halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. Masyarakat mulai berpikir terkait tanggung jawab dalam memberikan pendidikan anak sampai ke jenjang pendidikan Strata 1. Kepala Desa dan Perangkat Desa sangat *welcome* dan menyambut baik kedatangan dan program pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. Para orangtua juga sudah berpikir terbuka tentang kesempatan yang akan diperoleh anak-anaknya jika melanjutkan pendidikan ke jenjang strata-1.

### B. Pembahasan

#### 1. Pembinaan dan Pemotivasian

Pembinaan merupakan tindakan, usaha, kegiatan yang dilakukan untuk

memperoleh hasil yang lebih baik. pembinaan sebagai upaya perbaikan yang dilakukan secara terarah untuk hasil yang lebih baik.(Li & Teori, 2012). Pembinaan juga dipahami sebagai training (latihan), pendidikan. Pembinaan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki yang bertujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani.(Bahasa, 1989).

Istilah pembinaan, sering disejajarkan dengan istilah pendampingan. Pendampingan merupakan proses, cara ataupun perbuatan mendampingi. pendampingan sebagai proses pemberian bantuan kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien yang didampingi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan mengatasi permasalahan serta memberi dorongan agar tumbuh inisiatif dalam mengambil keputusan untuk mewujudkan kemandirian secara berkelanjutan.(Maharani et al., 2019:12).

Dengan demikian, maka pembinaan remaja masjid merupakan proses bantuan pembelajaran, pemberian pengetahuan yang diberikan kepada remaja masjid memiliki pengetahuan dan pengembangan pengetahuan dan kecakapan untuk mencapai hidup yang lebih baik lagi.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang dapat mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.(Tinjauan Pustaka, 2003). Pemotivasian yang dimaksudkan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada

remaja mesjid yang dapat mempengaruhi sikap dan nilai dalam diri remaja mesjid

## 2. Remaja Mesjid

Mesjid merupakan rumah ibadah bagi umat Islam. Mesjid menjadi simbol eksistensi masyarakat Islam.(Hemawati, 2020:24-25). Dalam menunjukkan eksistensi keberadaan umat islam, maka umat sendiri perlu memakmurkan mesjid. Mesjid sebagai inkubator untuk melahirkan generasi yang mampu memakmurkan mesjid. Memakmurkan mesjid merupakan amalan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam. eksistensi Mesjid dapat dilihat dari fungsinya: sebagai tempat ibadah, tempat pertemuan dan diskusi (musyawarah), tempat pelaksanaan pendidikan (Suparman Mannuhung, Andi Mattiagaragau, 2018:18), sebagai pusat pemerintahan, tempat latihan, tempat pengobatan, tempat pengadilan dan mendamaikan, tempat santunan sosial, sebagai tempat pertemuan (aula), tempat tawanan dan sebagai pusat penerangan dan informasi serta pembelaan agama.

Diantara yang dapat berperan dalam memakmurkan mesjid adalah remaja mesjid. Remaja mesjid merupakan organisasi keagamaan yang berada dibawah BKM (Badan Kenaziran Mesjid). Remaja mesjid merupakan organisasi yang beranggotakan remaja-remaja yang menjalin kerjasama, dikoordinasikan secara sadar dan dijalankan sesuai tugas dan fungsinya secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang disusun bersama.(Maharani et al., 2019:31). Di era modern yang semua digitalisasi, android, remaja lebih banyak menyibukan diri dengan android, sehingga tidak menyibukan diri dengan dunia sosial, bersifat individualis, sehingga perlu peran orangtua untuk

selalu memberikan pengawasan.(Hemawati et al., 2021:87)

Pembentukan remaja mesjid bertujuan untuk memberikan pendidikan yang positif kepada remaja agar tidak terjerumus ke jalan yang salah. hal ini sebagai antisipasi perilaku negatif remaja mesjid.(Hemawati, 2020:29) Remaja mesjid sebagai generasi penerus bangsa dan agama, memiliki peran yang sangat strategis dalam bidang sosial keagamaan dalam mengembangkan dan memakmurkan mesjid,(Sulaiman, 2022) oleh karena itu, maka para remaja perlu dibina.

Remaja mesjid merupakan generasi yang akan melanjutkan dan pengembangan negara, untuk itu, maka remaja sangat penting dan harus memiliki pengetahuan, apalagi pada era globalisasi. Remaja Mesjid adalah sumber daya manusia yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi dan juga sebagai objek dakwah yang utama, karena itu harus dibina secara bertahap dan berkelanjutan agar nantinya menjadi pribadi yang beriman dan soleh. Hal itu menjadi kewajiban bagi semua orang untuk memberikan pendidikan kepada mereka, agar nantinya mereka memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan keterampilan.(Suparman Mannuhung, Andi Mattiagaragau, 2018) Oleh karena itu harus diberikan pendidikan. Remaja merupakan pribadi yang rentan terhadap dekadendi moral, karena masih belum stabil emosi dalam dirinya, mudah terpengaruh terhadap lingkungan. lingkungan yang memberikan pendidikan yang baik, maka akan memberikan pengaruh yang baik, namun jika lingkungan memberikan pengaruh didikan yang negatif, maka perkembangan remaja akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif.

Sementara itu, program kepala desa adalah mengembangkan desa melalui pendidikan, yang mengalokasikan dana desa untuk mendirikan sekolah dan pembiayaan penyelenggaraannya dari dana desa. Masyarakat yang berpendidikan S1 akan langsung ditempatkan disekolah tersebut. oleh karena penyebaran isu-isu tersebut menyebabkan remaja banyak dan jarang sekali yang mau melanjutkan pendidikan ke Strata 1.

Pendidikan merupakan satu hal yang penting di era global. dalam menghadapi era ini, generasi muda harus siap dengan perkembangan dan tantangan industri, serba digitalisasi dan upde pengetahuan, oleh karena itu maka remaja masjid sebagai generasi muda yang memiliki peran penting di masa depan, harus dan penting mendapatkan pendidikan.

Dalam membantu mengatasi permasalahan yang di hadapi desa Sidorejo tersebut, dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian: pembinaan dan pemotivasian remaja masjid dalam meningkatkan pendidikan. mahasiswa melalui pendekatan emosional merangkul dan bergaul dengan remaja masjid serta menyusun program pembinaan dan pemotivasian remaja masjid agar mau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan Strata 1.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dari Kepala Desa dan Perangkat Desa Sidorejo Kecamatan Sirapi Kabupaten Langkat. Remaja Masjid dan sebagian juga memiliki andil dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian. Sementara itu, terdapat sebagian kecil masyarakat yang tidak mau tahu kegiatan apa yang dilaksanakan di Aula Kantor Desa Sidorejo dan masih ada saja masyarakat yang masih berpikir tradisonal tentang

perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi, nantinya juga kerjanya jadi ibu rumah tangga juga.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat "Pembinaan dan Pemotivasian Remaja Masjid dalam Pendidikan di Desa Sidorejo, Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat" mendapatkan dukungan pelaksanaan dari Kepala desa dan perangkat desa dan masyarakat sekitar. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar dan remaja masjid yang menjadi fokus kegiatan.

Kegiatan dilakukan dengan secara langsung di Aula kantor Desa Sidorejo Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat pada tanggal 28 Agustus 2023 namun dari masa tahap awal sesuai agenda dilaksanakan dari observasi awal sampai pelaksanaan sejak tanggal 1 Agustus 2023. Pengabdian dalam kegiatan pembinaan dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pelaksanaan.

Melalui kegiatan pembinaan dan pemotivasian dapat disimpulkan bahwa: Remaja Masjid sudah terbentuk dan mulai bertanya-tanya terkait informasi pendaftaran mahasiswa baru di STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. Masyarakat mulai berpikir terkait tanggung jawab dalam memberikan pendidikan anak sampai ke jenjang pendidikan Strata 1.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepala Desa dan Perangkat Desa sangat *welcome* dan menyambut baik kedatangan dan program pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa STAI Syekh H. Abdul

Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. ucapan terimakasih kepada kepala Desa Sidorejo, Bapak M. Sofyan yang menyambut baik dan memberikan kesempatan dan memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai yang telah memfasilitasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Kepada Ketua dan Tim dari LPPM yang telah berjuang memediasi dengan pihak-pihak terkait dalam menyediakan lokasi pengabdian untuk para dosen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, T. P. K. P. P. dan P. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,.
- Bebas, W. E. (n.d.). *sidorejo, Sirapit, Langkat*.
- Hemawati, H. (2020). Upaya Badan Kemakmuran Mesjid (Bkm) Al-Ikhwan Dalam Mengantisipasi Perilaku Negatif Remaja Mesjid Desa Sei Limbat. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru ...*, 124–134.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/8129%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/8129/3981>
- Hemawati, H., Sakura, P., & Rizal, S. (2021). The Role Of Parents In Efforts To Anticipate The Negative Impact Of Social Media Development On Adolescent Behavior In The X Binjai Timur Kota Binjai. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 2(1), 79–90.
- Hengki Yandri, Dosi Juliawati, E. S. (2021). Pemberdayaan Remaja Masjid di Kabupaten Kerinci Melalui Kegiatan Kukerta Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Altifani*, 1(1), 87–98.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2012). *LANDASAN TEORITIS*.
- Maharani, D., Studi, P., Administrasi, I., & Majalengka, P. U. (2019). *PENDAMPINGAN PENGURUS REMAJA MASJID*. 1(1), 30–39.
- Nuraeni, A. (2019). *PEMBINAAN KELUARGA MUALAF UPAYA MEMBENTUK PRIBADI MUSLIM*. 5(2), 125–138.
- Sulaiman, H. A. (2022). *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy , Banda Aceh*. 2(1), 46–56.  
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Suparman Mannuhung, Andi Mattiagaragau, D. D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–21.
- Tinjauan Pustaka. (2003). *Landasan Teori Motivasi*.